

Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom*

Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah *Covid-19*

Idad Suhada¹, Tuti Kurniati², Ading Pramadi³, Milla Listiawati⁴

¹Prodi Pendidikan Biologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: suhadaidad9@gmail.com

²Prodi Pendidikan Biologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: tuti.kurniati@uinsgd.ac.id

³Prodi Pendidikan Biologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: adingpramadi1@gmail.com

⁴Prodi Pendidikan Biologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: millalistiawati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Aplikasi *google classroom* sebagai salah satu bentuk aplikasi *learning management system* yang dipilih paling banyak oleh mahasiswa pendidikan biologi karena dirasakan mudah untuk digunakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) respon mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*, 2) pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, 3) keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring, 4) Penggunaan *google classroom* dalam praktikum biologi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan teknik survey. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dan wawancara secara *online* yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan biologi sebanyak 307 orang mahasiswa yang terdiri dari 3 angkatan pada semester genap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 52,93% mahasiswa menyatakan kurang setuju dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*, 62,63% mahasiswa menyatakan setuju dalam pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, 60,42% mahasiswa menyatakan setuju dalam keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom*, dan 46,74% mahasiswa menyatakan setuju dalam penggunaan aplikasi *google classroom* dalam praktikum biologi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring pada masa wabah *covid-19* sudah cukup baik dan efektif, hanya saja akan lebih baik jika dipadukan dengan *platform online* lainnya.

Kata Kunci : 1. *Google Classroom*, 2. *Covid-19*, 3. *Learning Management System*

Abstract

The *google classroom* application as a form of *learning management system* application is chosen the most by biology education students because it is easy to use. The purpose of this study was to determine 1) student responses in ease of accessing the *google classroom* application, 2) understanding of material in learning using *google classroom*, 3) the effectiveness of using the *google classroom* application in online learning, 4) The use of *google classroom* in biology practicums. This research uses descriptive method using survey techniques. The research instrument used in the form of questionnaires and online interviews provided to students of biological education as many as 307 students consisting of 3 forces in the even semester. The results showed that as many as 52.93% of students stated less agree in the ease of accessing the *google classroom* application, 62.63% of students stated agreed in understanding learning material using *google classroom*, 60.42% of students stated agreed in the effectiveness of using the *google classroom* application, and 46.74% of students agreed to use the *google classroom* application in biology practicum. It can be concluded that the use of the *google classroom* application in online learning during the *covid-19* outbreak was quite good and effective, only it would be better if combined with other online platforms

Keyword : 1. *Google Classroom*, 2. *Covid-19*, 3. *Learning Management System*

1 Pendahuluan

Novel Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Cina telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret, 2020 *World Health Organization* (WHO) bahkan telah mendeklarasikan kejadian ini sebagai pandemi global (Cucinotta dan Vanelli, 2020). Hal tersebut mengharuskan kita untuk melakukan karantina

secara mandiri di rumah untuk memutus rantai penyebaran dari virus tersebut. Keadaan ini menyebabkan seluruh kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, salah satunya dalam sektor pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari UNESCO, saat ini total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah. China sejauh ini memiliki jumlah pelajar yang paling banyak terpengaruh karena virus corona yaitu sekitar lebih dari 233 juta siswa. Sedangkan negara lainnya, hingga 13 Maret terdapat 61 negara di Asia, Afrika, Timur Tengah, Eropa, Amerika Utara dan Amerika Selatan yang telah memberlakukan pembatasan aktivitas pembelajaran di sekolah dan universitas yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring (Purwanto, dkk., 2020).

Pandemi *covid-19* telah berpengaruh terhadap semua tingkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia, dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai perguruan tinggi telah melakukan tindakan preventif untuk melindungi seluruh mahasiswa, dosen, dan staf dari penularan atau infeksi virus corona dengan cara melakukan proses perkuliahan melalui *platform* pembelajaran secara *online*. Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung tanggal 15 Maret 2020 bahwa Edaran Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: 33/Un.05/II.4/KP.01.2/03/2020, tentang Antisipasi Penyebaran Virus Corona di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka seperti *zoom*, *google meet*, dan platform media online lainnya seperti *google classroom*, *whatsapp group*, dsb. Aplikasi *google classroom* dipilih untuk membantu mahasiswa dan dosen sebagai pengajar melakukan perkuliahan secara *online*. *Google classroom* merupakan aplikasi berupa *learning system management* yang disediakan *google* dan bisa dihubungkan dengan email, sehingga mudah untuk diakses. Hampir 60% di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran (Jamaludin, dkk 2020). *Google classroom* telah dirilis secara resmi pada Agustus tahun 2014. *Google classroom* merupakan aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas secara *online*. *Google classroom* bisa menjadi sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, *google classroom* menyediakan fitur forum diskusi sehingga dosen bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari seperti aktivitas berkomentar di *facebook* (Kusuma dan Astuti, 2019).

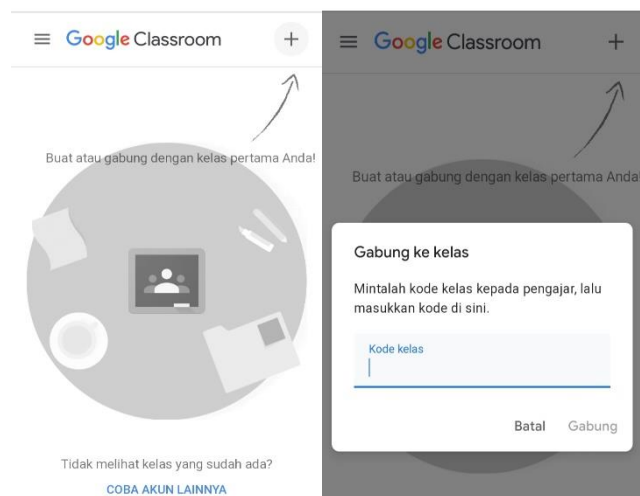
Google classroom memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas mahasiswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*, selain itu juga dapat menampung semua jenis *file*, serta dapat menambahkan gambar profil. Selain itu terdapat pula fitur lain yang dapat digunakan oleh dosen dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu *reuse post*, *create question*, *create assignment*, dan *create topic*. *Google classroom* bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena *google classroom* dapat melibatkan kemampuan mahasiswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar (Gofur, 2018). Salah satu fitur yang akan sering digunakan oleh para pengajar dalam menggunakan *google classroom* adalah *create assignment* yang berfungsi untuk memberikan tugas kepada mahasiswa.. selain itu terdapat fitur *create topic* yang tidak kalah menarik dari fitur lainnya yaitu bisa digunakan untuk membuat topik perkuliahan yang akan dibahas di kelas virtual *google classroom* sehingga mahasiswa bisa berpartisipasi aktif dalam perkuliahan baik di kelas biasa yang dilakukan secara tatap muka langsung maupun di kelas *google classroom* (Hapsari dan Pamungkas, 2019).

Penggunaan aplikasi *google classroom* sebagian besar digunakan di pendidikan biologi dengan memadukan aplikasi lain seperti *whatsapp group*, *zoom*, *workplace* dan *google meet* untuk menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

tanggapan tentang kemudahan mengakses *google classroom*, kemampuan pemahaman materi menggunakan *google classroom*, efektifitas penggunaan *google classroom* dari segi kuota dan waktu serta penggunaan *google classroom* dalam praktikum.

Google classroom bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam membuat dan memberikan tugas kepada mahasiswa yang bersifat *paperless*. Penugasan dalam *google classroom* berupa dokumen atau video dan diskusi. Selain itu juga bisa melakukan tes *online* menggunakan format *google form* dengan berbagai tipe soal. Untuk *login* ke *google classroom*, pengguna akun *gmail* hanya mencari dan klik menu *google classroom* yang sudah tersedia di akun *gmail* yang bersangkutan (Muslik, 2019). Beberapa tampilan *google classroom* penulis sajikan sebagai berikut.

- a. Membuka halaman *google classroom* jika sudah memiliki email bisa langsung di *link* nya lalu *create* dan buat kelasnya, lalu ada kode kelas yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa untuk bergabung kemudian akan muncul tampilan seperti berikut



Gambar 1. Tampilan *Google Classroom*

- b. Tampilan *Google Classroom* pada beberapa mata kuliah di Program studi pendidikan Biologi



Gambar 2. Tampilan *Google Classroom* dengan tampilan beberapa mata kuliah

Pengoptimalan fitur *google classroom* berdampak baik bagi pembelajaran saat ini, diantaranya adalah tidak terbatas oleh ruang dan waktu, materi pembelajaran yang dibutuhkan lebih mudah untuk diakses, serta mampu melatih keterampilan literasi data dan literasi teknologi. *Google classroom* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efisien, efektif, serta interaktif untuk menunjang pembelajaran jarak jauh (Nurfalah, 2019).

2 Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif (Maolani & Cahyana, 2016) dengan menggunakan teknik survey. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan wawancara secara *online* dalam format *google form*. Sampel yang diambil adalah mahasiswa pendidikan biologi dari tiga angkatan yaitu semester 2 (107 mahasiswa), semester 4 (101 mahasiswa) dan semester 6 (99 mahasiswa) dengan jumlah total mahasiswa sebanyak 307 orang. Angket tersebut diberikan kepada mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran secara daring dalam mata kuliah pengembangan peserta didik, kapita selekta biologi II, dan genetika. Angket yang diberikan terdiri dari 15 pernyataan dengan opsi jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Adapun indikator dari angket tersebut terdiri dari empat indikator yaitu sebagai berikut; 1) respon mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*, 2) pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, 3) keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring, 4) Penggunaan *google classroom* dalam praktikum biologi. Adapun pernyataan dari setiap indikator angket disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Angket Umpan Balik Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom*

Indikator	No. Item	Pernyataan
1	7	Saya lebih dapat memahami diskusi kelompok melalui <i>Google Classroom</i> dibandingkan diskusi melalui aplikasi lain.
	18	Belajar Biologi dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> membuat saya lebih paham.
2	1	Saya dapat mengakses <i>Google Classroom</i> dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut.
	3	Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami.
	4	Di masa wabah <i>Covid-19</i> seperti ini, memiliki aplikasi <i>Google Classroom</i> sangat membantu.
	5	Dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> , memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel.
	6	Pembelajaran dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi lainnya.
	14	Dengan <i>Google Classroom</i> , memudahkan saya untuk menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting.
3	19	Dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> , memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh umpan balik dengan lebih cepat.
	12	Menggunakan <i>Google Classroom</i> lebih menghemat kuota dibandingkan dengan aplikasi tatap muka.
	16	Dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.
	17	Dosen aktif memberikan tanggapan, diskusi, atau tugas di aplikasi <i>Google Classroom</i> .
	20	Dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> dapat menghemat waktu.

4	13	Jika terdapat mata kuliah praktikum secara daring, maka aplikasi <i>Google Classroom</i> sangat cocok untuk digunakan.
	15	Jika terdapat mata kuliah praktikum secara daring, maka sebaiknya mengkombinasikan <i>Google Classroom</i> dengan aplikasi daring lainnya.

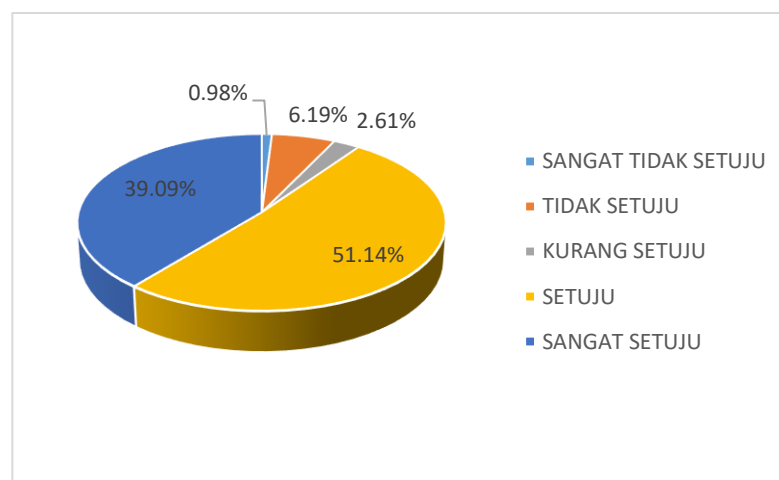
3 Hasil dan Pembahasan

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk selanjutnya dideskripsikan. Adapun hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut :

3.1 Penggunaan Google Classroom oleh Mahasiswa Pendidikan Biologi dalam Pembelajaran Daring

Google classroom mampu menyederhanakan komunikasi antara dosen dan mahasiswa serta mampu memberikan kemudahan dalam mendistribusikan dan menilai tugas. Selain itu, mahasiswa dapat mengumpulkan tugasnya dalam tenggat waktu tertentu yang selanjutnya akan diperiksa secara langsung oleh dosen (Al-Marooof dan Al-Emran, 2018). Kelas elektronik ini juga dapat membuat folder penyimpanan untuk setiap tugas dan setiap mahasiswa sehingga semuanya tetap teratur dan rapi. Mahasiswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di halaman tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan satu klik saja. Selain itu, dosen dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas tersebut, serta memberikan masukan dan nilai secara langsung. *Google classroom* tidak mengandung iklan dan tidak pernah menggunakan data mahasiswa untuk kebutuhan iklan dan lain sebagainya sehingga aman untuk digunakan terlebih lagi *google classroom* ini bersifat gratis (Putri dan Dewi, 2019). *Google classroom* gratis ini disediakan untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan perorangan (Sukmawati, 2020).

Berdasarkan deskripsi di atas, terdapat banyak kemudahan yang disediakan oleh *google classroom* dalam menunjang pembelajaran jarak jauh sehingga tentunya aplikasi ini digunakan oleh banyak orang. Namun berdasarkan hasil survey dalam skala pembelajaran pada mahasiswa pendidikan biologi menunjukkan bahwa sebanyak 51,14% mahasiswa menyatakan setuju dan 39,09% menyatakan sangat setuju. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kebanyakan mahasiswa baru pertama kali menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring yang diterapkan saat ini. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 yang disajikan di bawah ini.

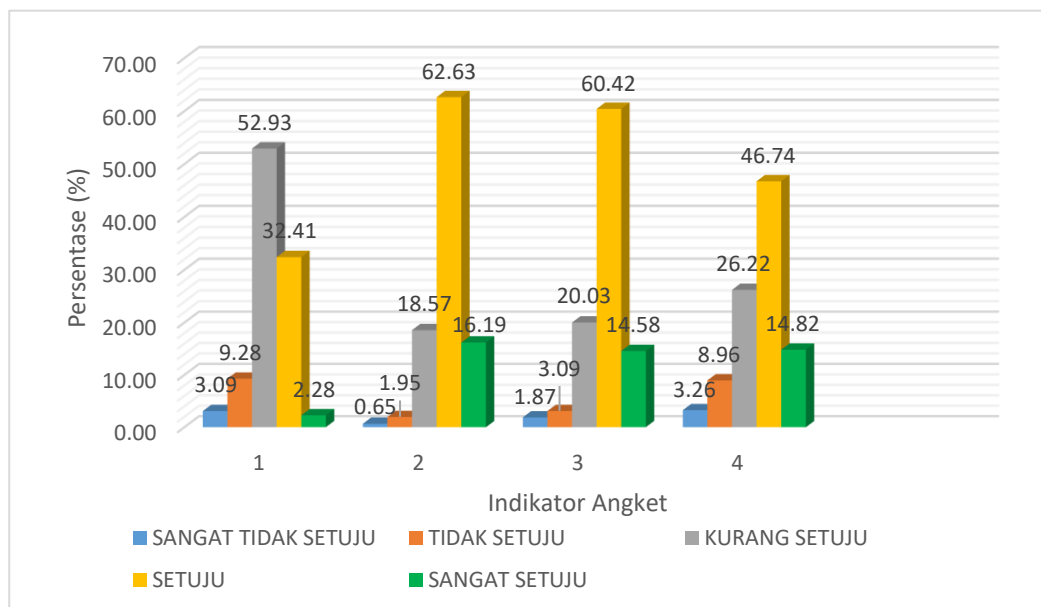


Gambar 3. Diagram Penggunaan *Google Classroom*

Pada Gambar 2 terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang telah menggunakan aplikasi *google classroom* sebelumnya hanya sebesar 0,98% mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju, 6,19% menyatakan tidak setuju, dan 2,61% menyatakan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses pembelajaran masih kurang sedangkan terdapat beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi ini mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam motivasi belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran *google classroom*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 43,116$ dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Selain itu, nilai skor rata-rata hasil belajar mahasiswa dan persentase nilai respon mahasiswa masing-masing sebesar 78,31 yang berada pada kategori tinggi dan 83,72% yang berada pada kategori sangat baik (Nirfayanti dan Nurbaeti, 2019).

Hasil penelitian lainnya dengan judul “Pengaruh E-Learning dengan *Google Classroom* terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa” menunjukkan bahwa rerata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,612 dan rerata pada kelas kontrol adalah 0,486 sedangkan rerata *N-Gain* motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,39 dan pada kelas kontrol hanya 0,27. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dari uji *t* yang dilakukan. Berdasarkan data ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *e-learning* dengan *google classroom* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa (Rikizaputra dan Sulastri, 2020).

Mengingat pengaruh positif yang diberikan dari penggunaan aplikasi tersebut, maka *google classroom* baik digunakan dalam pembelajaran daring pada masa wabah covid-19 saat ini. Untuk mengetahui hal tersebut, dilakukanlah survey dengan menggunakan angket kepada mahasiswa yang terdiri dari empat indikator yaitu respon mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*, pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom*, penggunaan aplikasi *google classroom* dalam praktikum biologi. Adapun hasil survey tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 yang disajikan di bawah ini.



Gambar 4. Grafik Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom*

Keterangan :

Indikator 1 : Respon mahasiswa dalam kemudahan mengakses aplikasi google classroom

Indikator 2 : Pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan google classroom

Indikator 3 : Keefektifan penggunaan aplikasi google classroom

Indikator 4 : Penggunaan aplikasi google classroom dalam praktikum biologi

Berdasarkan Gambar 3, dapat diketahui bahwa untuk indikator pertama sebanyak 52,93% mahasiswa menyatakan kurang setuju dalam kemudahan mengakses aplikasi *google classroom*. Indikator kedua sebanyak 62,63% mahasiswa menyatakan setuju dalam pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*. Indikator ketiga sebanyak 60,42% mahasiswa menyatakan setuju dalam keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom*. Indikator keempat sebanyak 46,74% mahasiswa menyatakan setuju dalam penggunaan aplikasi *google classroom* dalam praktikum biologi.

Nilai terendah berdasarkan Gambar 3 diperoleh sebanyak 46,74% pada indikator penggunaan aplikasi *google classroom* dalam praktikum biologi. Hal ini terjadi karena pembelajaran khususnya praktikum harus dilakukan secara kolaboratif antara tatap muka dengan daring yaitu menggunakan *google classroom* sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna karena materi pembelajaran yang disediakan dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa akan lebih mudah memahaminya (Nurfalah, 2019).

Untuk indikator pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* memperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 62,63%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dengan judul “Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan *Google Classroom*” yang menunjukkan hasil bahwa melalui *Google Classroom* membuat proses pembelajaran menjadi menarik, efektif, menumbuhkan motivasi, menumbuhkan sikap belajar mandiri, aktif, dan kreatif. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik (Maskar dan Wulantina, 2019)

Nilai yang diperoleh untuk indikator kemudahan dalam mengakses *google classroom* sebesar 52,93% mahasiswa menyatakan kurang setuju, karena berdasarkan salah satu saran yang masuk dari mahasiswa menyebutkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* memang menawarkan fitur yang lebih bervariasi hanya saja notifikasi *google classroom* tidak terlalu fleksibel seperti aplikasi lainnya dan membutuhkan jaringan internet yang lebih kuat. Selain itu juga harus melakukan *scroll* ulang.

Berbeda dengan hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan *Learning Management System* berbasis *google classroom* dalam pembelajaran dan kelayakan *Learning Management System* berbasis *google classroom* sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *google classroom* sangat efektif, karena banyak mendapatkan respon positif dari siswa, mahasiswa, dan pengguna lainnya. Kelayakan *google classroom* sebagai media pembelajaran menunjukkan rata-rata hasil validasi yang sangat baik, sehingga dapat dikatakan layak sebagai media pembelajaran (Hikmatiar, Sulisworo, dan Wahyuni, 2020).

Dari hasil pembelajaran daring berbasis *google classroom* pada mahasiswa pendidikan biologi pada masa wabah *covid-19* dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring pada masa wabah *covid-19* sudah cukup baik dan efektif, hanya saja akan lebih baik jika dipadukan dengan *platform online* lainnya.

4. Simpulan

Pembelajaran menggunakan *google classroom* pada mahasiswa pendidikan biologi di tengah pandemic Covid-19 membantu dalam perkuliahan dan pemahaman materi biologi, sedangkan dalam kegiatan praktikum dirasakan kurang efektif. Secara umum pembelajaran lebih baik jika dipadukan dengan platform aplikasi lain untuk memperjelas materi perkuliahan.

Referensi

- Al-Marroof, R., dan Al-Emran, M. (2018). Student's Acceptance of Google Classroom : An Exploratory Study using PLS-SEM Approach. *I-JET*, 13(6), 112-123.
- Cucinotta, D., dan Vanelli, M. (2020). WHO Declares Covid-19 a Pandemic. *Acta Biomed*, 91(1), 157-160.
- Gofur, A. (2018). Using Google Classroom on Inquiry Based Learning to Improve Student's Learning Participation. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), 1503-1509.
- Hapsari, S., dan Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *Wacana*, 18(2), 225-233.
- Hikmatiar, A., Sulisworo, D., dan Wahyuni, M. (2020). Pemanfaatan Learning Management System Berbasis Google Classroom dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 1-9.
- Kusuma, A., dan Astuti, W. (2019). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom. *Jurnal Lahjah Arabiyah*, 67-89.
- Maolani A.R. dan Cahyana U. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Maskar, S., dan Wulantina, E. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2), 110-121.
- Muslik, A. (2019). Google Classroom sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *Andragogi : Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 7(2), 246-255.
- Nirfayanti dan Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50-59.
- Nurfalah, E. (2019). Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal*, 1(1), 46-55.
- Jamaludin, D., Ratnasih T, Gunawan H., Paujiah E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-10.
- Purwanto, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Phycology, and Counselling*, 2(1), 2716-4446.
- Putri, G., dan Dewi, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom. *Al-Fikrah*, 2(1), 60-79.
- Rikizaputra, dan Sulastri, H. (2020). Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 11(1), 106-118.
- Sukmawati. (2020). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0. *Jurnal Kreatif Online*, 8(1), 39-46.

Biografi Penulis



Drs. H. Idad Suhada, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA dan Dosen mata kuliah perkembangan Peserta Didik dan Ilmu Sosial Dasar. Bapak Idad memiliki banyak pengalaman memegang jabatan-jabatan strategis di UIN SGD Bandung dari tahun 1990 hingga sekarang. Beliau juga aktif menulis banyak buku seperti Buku Konsep Dasar IPS di MI/SD, Buku Pendidikan IPS di MI/SD, Buku Pengembangan Pendidikan IPS di MI/SD, Modul Landasan Pendidikan, Buku Ilmu Sosial Dasar (ISD) dan masih banyak lagi. Beliau juga aktif dalam kegiatan organisasi, pengabdian masyarakat dan narasumber di berbagai kegiatan akademik. Beliau adalah sosok Bapak yang memiliki loyalitas yang sangat tinggi dalam pekerjaannya.



Dr.Hj.Tuti Kurniati, M.Pd. Dosen mata kuliah Bioteknologi, Biologi Sel, Biologi Umum, dan Seminar Pendidikan Biologi. Beliau adalah dosen senior yang banyak menghasilkan publikasi ilmiah seperti *Anti Odor activity of Milk Kefir on Organosulfur Polysulfide cyclic Compounds in Petai (Parkia speciosa hassk)*, Identifikasi Miskonsepsi siswa pada Materi Sistem Saraf Menggunakan Two-Tier dan Cara Memperbaikinya dengan Model Savi, dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain itu juga beliau memiliki id scopus dan sebagai penulis buku biologi sel terbitan CV Mandiri. Dedikasi beliau terhadap keilmuannya dibuktikan dengan loyalitasnya dalam berbagai karya dan penghargaan.



Drs. R. Ading Pramadi, MS. Dosen mata kuliah Fisiologi Hewan, Metodologi Penelitian dan Ekologi. Beliau adalah sosok dosen senior yang sangat loyal terhadap bidang keilmuannya. Selain itu, Bapak Ading aktif dalam membimbing kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat universitas dan pernah menjadi dosen terbaik pembimbing KKN. Beliau banyak mengisi kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat dan menulis karya ilmiah.



Milla Listiawati, M.Pd. Dosen Mata kuliah Mikrobiologi dan Genetika. Disela- sela kesibukan mengajar dan membimbing praktikum beliau aktif mengisi berbagai kegiatan pengabdian masyarakat, menjadi pemakalah dan menulis karya ilmiah di beberapa jurnal nasional dan internasional.